

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mendesain koleksi busana “Steam of Victorian”, maka dapat disimpulkan bahwa Penulis dapat menghasilkan koleksi busana wanita dengan inspirasi gaya busana Steampunk yang dituangkan dalam *style Romantic, Classic*. Hal ini dilakukan dengan penerapan material dan gaya busana *Classic* dan diberi sentuhan modern dengan potongan yang serba terbuka untuk memberikan kesan bahwa setiap wanita yang dikenal dengan karakter penuh kelembutan mampu menjadi wanita yang mandiri dan menjalankan sebuah pekerjaan tanpa meninggalkan cirikhasnya sebagai wanita. Warna yang digunakan merupakan kombinasi warna coklat kehijauan, dan kuning tembaga. Digunakan juga material yang tepat seperti kanvas, *organdi, corduroy*, dan kulit imitasi untuk memberikan sentuhan modern akan tetapi tidak meninggalkan konsep Gaya busana Steampunk itu sendiri.

Selain itu inspirasi yang diangkat ini merupakan keserasian dengan salah satu tema *Trend Forecasting 2016/2017* “Resistance” yaitu, Tema “Humane” – dan Sub Tema “Mekatronika”. Pengumpulan keterangan mengenai gaya busana Steampunk yang telah diolah kembali kembali pada tahun 2016 ini ditinjau mengenai pakaian-pakaian yang digunakan untuk kebutuhan pada sebuah acara yang membutuhkan *Dress code* tertentu, maka desain yang dihasilkan dapat diterima di masyarakat dan dapat memenuhi tuntutan perkembangan pada busana yang dibuat *Made to Measure*.

Hasil akhir dari perancangan busana ini telah sesuai dengan target yang dituju yakni busana dengan *style romantic, classic, dan modern*. Selain itu, Penulis ingin memperlihatkan desain dan rancangannya dengan ciri khas tersendiri yang berbeda namun tetap sesuai dengan konsep yang diangkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru di dalam dunia *fashion*, sehingga diminati oleh semua kalangan khususnya pada yang tertarik dan menyukai gaya *romantic, classic dan modern*.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi koleksi busana “Steam of Victorian”. Salah satu permasalahan dalam proses awal perancangan ini adalah menentukan warna motif dan dasar kain dalam bentuk vektor, karena dengan menggunakan teknik *digital printing* dengan perubahan suhu mesin akan menyebabkan warna yang berbeda. Kemudian vektor dibuat terlebih dahulu sesuai ukuran pola sebelum akhirnya dilakukan pemotongan kain. Sehingga ketika komposisi motif dapat sesuai dengan sketsa, hendaknya diukur terlebih dahulu dengan sangat akurat agar tidak terjadi kekurangan ketika pemotongan kain dilakukan.

Dalam pengembangan inspirasi yang digunakan yakni Steampunk, dapat diterapkan tidak hanya dalam bentuk busana modernnya saja. Namun dapat dieksplorasi lebih dalam lagi untuk penggunaan materialnya seperti penggunaan *chiffon* sutra sebagai pengganti *organdi* karena kelenturan kain lebih nyaman digunakan.

Dalam proses produksi ada dua permasalahan yang muncul yaitu dalam proses *digital printing*. Dalam penggunaan mesin *digital printing* perlu diperhatikan pemilihan suhu yang stabil dan mesin yang sama agar menghasilkan warna yang diinginkan. Dan yang kedua dalam membuat pola lingkaran untuk membuat rok dengan ukuran yang besar dan mengembang perlu dilakukan kembali pecah pola sehingga ukuran yang dibutuhkan tidak berubah dan masih menghasilkan lingkaran. Karena ada beberapa mesin yang memiliki keterbatasan ukuran.